

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

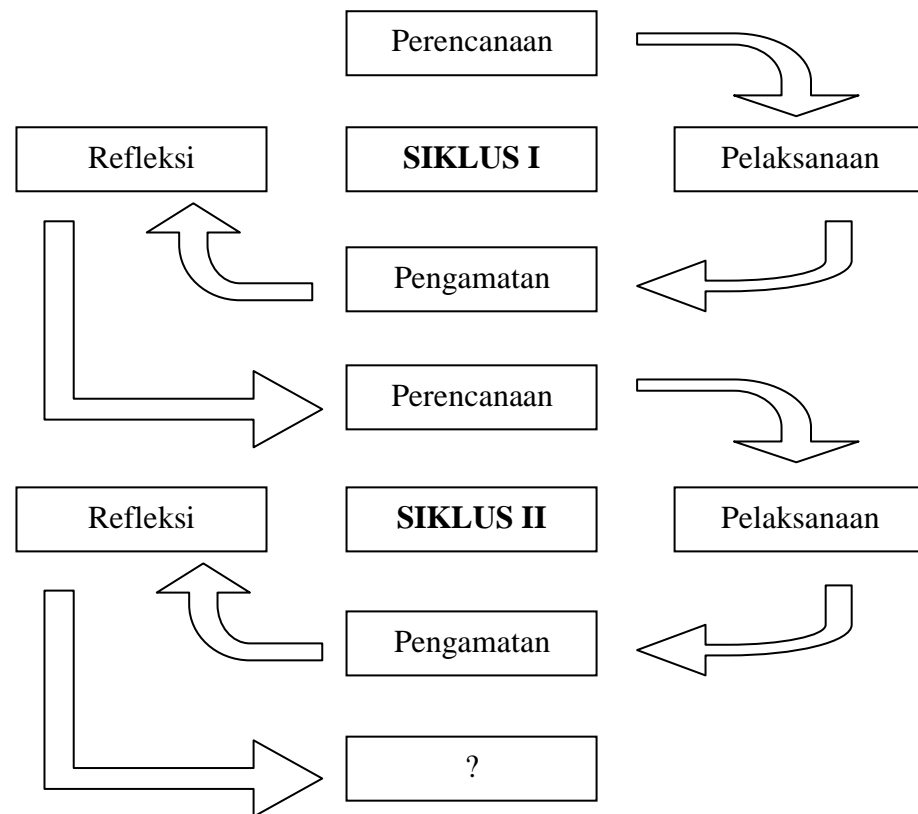
#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Sanjaya (2009: 26) penelitian tindakan kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Sedangkan Tampubolon (2013: 19) berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis di dalam kelas untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran, meningkatkan hasil belajar, dan menemukan model pembelajaran inovatif untuk memecahkan masalah yang dialami oleh pendidik dan peserta didik. Dari pendapat para ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas sendiri sebagai upaya untuk meningkatkan dan memperbaiki masalah-masalah pada proses pembelajaran siswa di kelas melalui serangkaian tindakan.

Penelitian tindakan kelas menurut Arikunto (2015:42) dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang didalamnya terdapat empat tahap utama kegiatan, yaitu perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflecting*). Tahap-tahap

tersebut dapat dilanjutkan ke siklus berikutnya secara ulang sampai masalah yang dihadapi dianggap telah teratasi. Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan dua siklus untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa tunagrahita kelas I SDN 1 Tlogopatut.

Adapun model penelitian tindakan kelas menurut Arikunto (2015: 42) dapat digambarkan dalam skema berikut ini :



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Arikunto (2015: 42)

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang sumber kelas I SDN 1 Tlogopatut, yang beralamat di Jl. Dr. Sutomo No. 46 Gresik. Peneliti mengadakan

penelitian di sekolah tersebut dengan pertimbangan bahwa sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah dasar di Kabupaten Gresik yang menyelenggarakan pendidikan inklusif dan di sekolah tersebut belum pernah menggunakan media roda pintar dalam pembelajaran membaca permulaan khususnya pada siswa tunagrahita kelas I.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.

## C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seorang siswa tunagrahita kategori ringan kelas I SDN 1 Tlogopatut. Untuk mendapatkan data tentang subjek, dilakukan wawancara dengan GPK kelas I dengan menggunakan lembar wawancara yang dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 71 . Adapun identitas dan karakteristik siswa tersebut adalah sebagai berikut.

### 1. Identitas Siswa

Nama : SSM

Jenis kelamin : Laki-laki

Tempat, tanggal lahir : Gresik, 06 Mei 2008

Agama : Islam

Alamat : Jl. Gubernur Suryo V-D/42

### 2. Karakteristik Siswa

#### a. Komunikasi

- 1) Siswa sudah mampu melakukan kontak mata dengan guru
- 2) Siswa mampu melakukan instruksi dan perintah dari guru

3) Siswa sudah bisa berkomunikasi dengan guru dan temannya dengan bahasa yang singkat

4) Siswa sudah bereaksi terhadap namanya ketika dipanggil

b. Interaksi Sosial

Siswa sudah mampu berinteraksi dengan teman, menyapa teman dan bertanya kepada guru dengan penggunaan bahasa yang singkat

c. Perilaku

1) Siswa malas sekali dan sering menaruh kepalanya di meja untuk tertidur

2) Siswa seringkali mengambil dan menyembunyikan barang milik temannya

3) Konsentrasi minim dan sering melakukan hal-hal yang tidak jelas dengan berbagai alasan ketikas sedang belajar

4) Semangat belajar masih kurang

5) Mudah terpengaruh lingkungan sekitar

d. Motorik

1) Kemampuan motorik halus

a) Sudah bisa menyalin kalimat dari 6 suku kata, sudah bisa menulis dan menghitung maju angka 1-28 namun memerlukan waktu yang lama dan memerlukan bantuan dari guru untuk mempertahankan konsentrasinya

b) Belum bisa memakai maupun melepas baju dan celana dengan mandiri

2) Kemampuan motorik kasar

- a) Siswa tidak bisa mempertahankan kepalanya dengan tegap ketika belajar
- b) Siswa terlalu malas ketika berolahraga dan belajar. Siswa juga sringkali menguap saat belajar

e. Akademik

- 1) Siswa mampu membaca dua suku kata dengan pola konsonan vokal konsonan vokal (k-v-k-v) namun belum konsisten
- 2) Siswa mampu menghitung maju tetapi belum bisa mandiri dan membutuhkan pengawasan dari guru
- 3) Siswa mampu menyelesaikan penjumlahan dengan menggunakan 4 jari, tetapi memerlukan bantuan dari guru

**D. Prosedur Penelitian**

Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam bentuk siklus, setiap siklus terdiri dari beberapa komponen yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi oleh peneliti dan Guru Pendamping Khusus (GPK) kelas I SDN 1 Tlogopatut. Dalam prosedur penelitian tindakan kelas yang diterapkan dapat dilihat pada langkah-langkah berikut ini.

1. Tahap perencanaan

Berdasarkan rumusan hasil observasi di lapangan, selanjutnya peneliti melakukan perencanaan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
  - b. Menyiapkan instrumen penelitian
  - c. Menyiapkan lembar observasi
  - d. Menyiapkan media pembelajaran yaitu roda pintar
2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini merupakan penerapan rancangan yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan berupa pelaksanaan pembelajaran membaca dengan menggunakan media roda pintar pada siswa tunagrahita kelas I SDN 1 Tlogopatut. Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti, sedangkan GPK Kelas I sebagai observer. Pada siklus I kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebanyak empat kali pertemuan dengan tiga kali tindakan dan satu kali tes setelah tindakan (*posttest*). Satu kali pertemuan sama dengan satu jam pelajaran dan satu jam pelajaran adalah tiga puluh menit. Adapun rincian dalam melaksanakan tindakan sebagai berikut.

#### Kegiatan Awal

- a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa
- b. Siswa bersama guru menyanyikan lagu Indonesia Raya
- c. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar
- d. Guru menyiapkan media yang akan digunakan saat pembelajaran

#### Kegiatan Inti

- a. Guru mengenalkan media roda pintar kepada siswa
- b. Guru menjelaskan prosedur penggunaan media roda pintar

- c. Guru menjelaskan cara membaca dua suku kata berawalan huruf konsonan b-j
- d. Siswa bermain menyusun dua suku kata dengan cara menggabungkan satu suku kata yang terdapat di papan lingkaran kecil, huruf konsonan dan huruf vokal dengan bimbingan guru
- e. Siswa membaca dua suku kata yang telah disusun guru
- f. Guru mengapresiasi yang dilakukan siswa

#### Kegiatan Akhir

- a. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini
  - b. Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran menggunakan media roda pintar
  - c. Guru menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam
3. Tahap observasi

Tahap ini dilakukan oleh observer dengan mengamati secara intensif pelaksanaan pembelajarn membaca permulaan dengan menggunakan media roda pintar pada siswa tunagrahita kelas I SDN 1 Tlogopatut. Kegiatan observasi berpedoman dengan lembar observasi aktivitas siswa dan guruyang dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 110-111. Adapun hal-hal yang dilakukan oleh observer adalah sebagai berikut:

- a. mengamati aktivitas siswa dan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung;

- b. mengamati dan mencatat semua peristiwa atau hal yang terjadi di kelas; dan
  - c. mencatat gejala tersebut dalam lembar observasi yang sudah dipersiapkan peneliti sebelumnya.
4. Tahap refleksi

Refleksi digunakan untuk mengkaji secara keseluruhan tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan siklus II. Apabila telah diketahui hasil penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan, maka penelitian dihentikan sampai pada siklus I. Namun jika hasil penelitian ini belum mencapai indikator keberhasilan maka penelitian ini dilanjutkan siklus II.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan syarat bagi peneliti untuk mendapatkan data dari penelitiannya. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1. Wawancara**

Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, artinya pertanyaan telah disiapkan sebelumnya, tetapi daftar pertanyaan tidak mengikat jalannya wawancara. Hal ini bertujuan agar jalannya wawancara tetap dapat dikendalikan dan tidak menyimpang dari pedoman yang telah ditetapkan atau dari pokok permasalahan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi pendapat GPK kelas I tentang karakteristik siswa,



kemampuan membaca permulaan siswa serta, dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti (Sanjaya, 2011:86). Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan mengamati aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Tujuan penggunaan teknik observasi pada penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tindakan menggunakan media roda pintar dan mengetahui bagaimana aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh GPK kelas I, sedangkan peneliti melakukan tindakan.

## 3. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat, yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2002: 57). Tes dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa tunagrahita. Tes ini dilakukan sebelum diberikan tindakan dan setelah diterapkannya tindakan dengan menggunakan media roda pintar.

## F. Instrumen Penelitian

Menurut Sanjaya (2011:84) instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk lembar soal yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan yang dilakukan sebelum dan sesudah tindakan dengan jumlah soal sebanyak dua puluh soal. Jenis tes pada penelitian ini adalah tes lisan. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum Tindakan, Tindakan Siklus I, dan Tindakan Siklus II

| Variabel                    | Komponen              | Indikator  | No Butir | Jumlah Butir |
|-----------------------------|-----------------------|--|----------|--------------|
| Kemampuan membaca permulaan | Membaca dua suku kata | Membaca dua suku kata berawalan huruf konsonan b-z | 1-20     | 20           |

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data secara kuantitatif digunakan untuk mengolah dan menyajikan data yang berupa angka. Data-data kuantitatif didapat dari hasil tes kemampuan membaca permulaan. Data hasil tes kemampuan membaca permulaan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik yang dilengkapi dengan uraian deskriptif agar mudah dipahami oleh pembaca.

Data yang diperoleh dari hasil tes kemampuan membaca permulaan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP : Nilai skor yang diberi

R : Skor yang diperoleh siswa

SM : Skor maksimum semua item

100 : Bilangan tetap

Tabel 3.2 Penilaian Hasil Tes

| Tingkat Penguasaan % | Kategori (Predikat) |
|----------------------|---------------------|
| 86-100               | Sangat Baik         |
| 76-85                | Baik                |
| 60-75                | Cukup               |
| 55-59                | Rendah              |
| ≤ 54                 | Sangat Rendah       |

Sumber: Purwanto (2006: 101)

#### H. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila hasil tes membaca permulaan siswa memenuhi tingkat penguasaan minimal 60% dari keseluruhan soal dengan kategori cukup.